Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA.

MANAJEMEN
KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

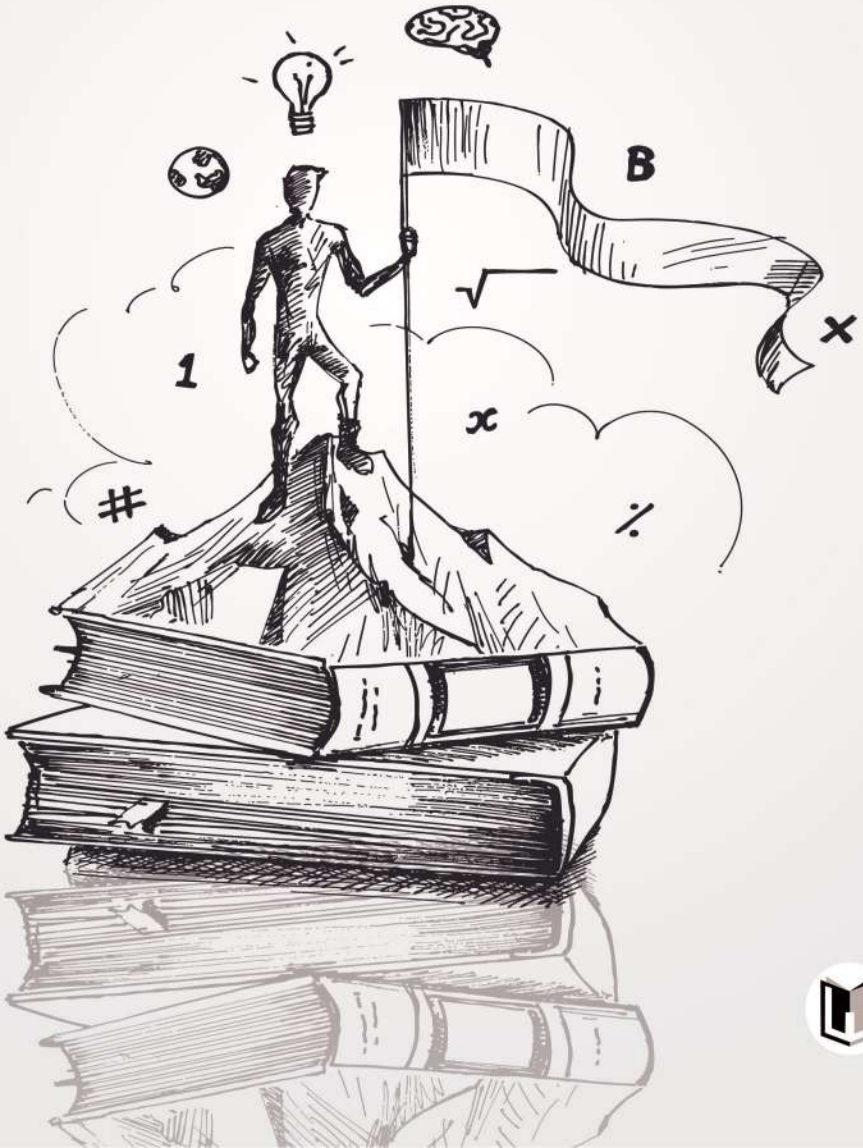

MANAJEMEN
KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA.

Penerbit widina

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

Penulis:
Bernadetha Nadeak

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Atep Jejen

Editor:
N. Rismawati

ISBN:
978-623-459-444-7

Cetakan Pertama:
April, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa buku yang berjudul "Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan" telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada gilirannya turut memperkaya dan memperluas wahana ilmu manajemen. Penemuan-penemuan baru dalam bentuk konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan macam-macam prosedur ternyata sangat diperlukan untuk melaksanakan proses manajemen secara efektif. Kemajuan ilmu dan teknologi tersebut terutama terpusat pada ilmu-ilmu perilaku (*behavioural sciences*) yang memandang manusia sebagai suatu yang memiliki serba kemungkinan. Ilmu ini bertitik tolak pada hukum probabilitas. Manusia bukan suatu mesin yang bersifat mekanistik, melainkan memiliki motivasi, ambisi, aspirasi, kreativitas, dan berbagai potensi psikologis lainnya. Karena itu, manusia bertingkah laku berdasarkan situasi yang menuntut keluwesan dan adaptif. Konsep dan teori psikologi ini banyak, bahkan besar pengaruhnya terhadap ilmu manajemen dan praktek manajemen dalam setiap organisasi dan kelembagaan yang ada dewasa ini. Berkaitan dengan kondisi ini, setiap pembicaraan tentang organisasi tentu tidak akan terlepas dari aspek kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan masalah yang sangat penting dalam manajemen, dan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas yang utama untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan, suatu organisasi hanya merupakan kegaulan orang-orang dan mesin. Dan setiap organisasi setidaknya memiliki pemimpin.

Kepemimpinan memiliki peranan strategis dalam kerangka manajemen. Sebab peranan seorang pemimpin pada dasarnya merupakan serangkaian fungsi kepemimpinan. Sedangkan fungsi kepemimpinan itu sendiri merupakan salah satu di antara peranan manajer dalam kerangka untuk mempengaruhi bawahan atau pengikutnya agar dengan penuh kemauan

memberikan pengabdian dalam mencapai tujuan organisasi, sesuai dengan kemampuan bawahan secara maksimal. Buku ini hadir sebagai untuk memberi pemahaman tentang Manajemen dan kepemimpinan dalam pendidikan. Buku referensi yang diusulkan ini memiliki kecukupan isi, pembahasan dilakukan secara singkat, padat, jelas, dan disertai beberapa ilustrasi gambar, konsep kepemimpinan, tipe/gaya memimpin, keterampilan dalam memimpin, perilaku dan kerja sama tim, dan birokrasi pendidikan. Buku ini ditujukan bagi pemimpin lembaga pendidikan, khususnya kepala sekolah dan interaksi kepala sekolah dengan tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (karyawan) serta praktisi pendidikan lainnya. Buku ini dapat dijadikan referensi untuk bidang manajemen lembaga pendidikan, dan kepemimpinan pendidikan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

April, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN **1**
A. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan 1
B. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan 13
C. Rangkuman 15
D. Diskusi dan Evaluasi 16
BAB 2 MANAJEMEN TENAGA PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN **17**
A. Definisi Manajemen 17
B. Definisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan 17
C. Definisi Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan 18
D. Tujuan Manajemen Tenaga Pendidikan dan Kependidikan 18
E. Fungsi Ditjen PMPTK 18
F. Tujuan Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan 18
G. Tugas dan Fungsi Tenaga Pendidikan dan Kependidikan 19
H. Jenis-Jenis Tenaga Pendidik dan Kependidikan 20
I. Aktivitas Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan 21
J. Rangkuman 29
K. Diskusi dan Evaluasi 29
BAB 3 PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN PENDIDIKAN **31**
A. Manajemen Mutu Kepala Sekolah 31
B. *Total Quality Management* (TQM) 35
C. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru 38
D. Supervisi Akademik 40
E. Rangkuman 46
F. Diskusi dan Evaluasi 47
BAB 4 PERSPEKTIF DAN KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA **49**
A. Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia 49
B. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia 49
C. Fungsi-Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia 50
D. Lingkungan Manajemen Sumber Daya Manusia 55
E. Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi 59
F. Organisasi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia 60
G. Pendekatan-Pendekatan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia 62
H. Rangkuman 66

I. Diskusi dan Evaluasi 67
BAB 5 TIPE DAN GAYA KEPEMIMPINAN 69
A. Kepemimpinan dalam Organisasi 69
B. Gaya-Gaya Kepemimpinan 77
C. Teori Gaya Kepemimpinan 80
D. Memahami Peran Manajer 83
E. Fungsi Manajer 83
F. Keterampilan Pemimpin 84
BAB 6 MANAJEMEN KEPEMIMPINAN 85
A. Manajemen Pendidikan 85
B. Kepemimpinan Pendidikan 90
C. Manajemen Kepemimpinan 93
D. Rangkuman 96
E. Diskusi dan Evaluasi 97
BAB 7 KEPEMIMPINAN KRISTEN 99
A. Pengertian Kepemimpinan 99
B. Kualitas Dasar Kepemimpinan 101
C. Tipe Pemimpin yang Baik 102
D. Panggilan Sebagai Pemimpin Kristen 103
E. Dasar Teologis Filosofis Kepemimpinan Kristen 104
F. Dasar Etika-Moral Kepemimpinan Kristen 105
G. Rangkuman 106
H. Diskusi dan Evaluasi 108
BAB 8 STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN ELEMEN-ELEMEN KEPEMIMPINAN 109
A. Pengertian Strategi Kepemimpinan 109
B. Model Strategis Pemimpin 110
C. Syarat dan Kualifikasi Pemimpin Strategis 110
D. Elemen Utama Kepemimpinan yang Efektif 113
E. Rangkuman 114
F. Diskusi dan Evaluasi 115
BAB 9 KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF 117
A. Kepemimpinan Ideal Organisasi 117
B. Mengelola Komunikasi 123
C. Rangkuman 126
D. Diskusi dan Evaluasi 127
BAB 10 KONSEP DASAR ORGANISASI SECARA UMUM 129
A. Pengertian Organisasi 129
B. Azas-Azas Organisasi 132
C. Bentuk Organisasi/Tipe-Tipe Organisasi 135
D. Struktur Organisasi 138

E. Bagan Organisasi 139
F. Rangkuman 142
G. Diskusi dan Evaluasi 143
PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN KRISTEN 145
DASAR-DASAR KEPEMIMPINAN KRISTEN 157
KARAKTERISTIK PEMIMPIN KRISTEN 169
DAFTAR PUSTAKA 185
PROFIL PENULIS 189

BAB

1

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

A. KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

1. Definisi manajemen

Pada hakikatnya realita dari kehidupan manusia, disamping sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial. Setiap aktivitas manusia hampir sepenuhnya menggambarkan dua dimensi dari manusia itu sendiri. Sebagai makhluk individu, tentunya setiap manusia mempunyai kepribadian, seperti sifat, bakat, minat serta kreativitas yang unik dan bahkan berbeda dengan manusia lainnya. Namun dalam menjalankan suatu aktivitas sosial, mau ataupun tidak manusia harus dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan menyesuaikan diri dengan manusia lainnya. Dalam arti, manusia tidak bisa dilepaskan dari satu sama lain untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan dalam komunitas sosialnya, seperti di dalam keluarga, sekolah, kantor, perusahaan, organisasi, maupun komunitas manusia yang lainnya. Dalam hal organisasi untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, manusia memerlukan kolaborasi atau partner dengan orang lain dan dukungan sumber daya seperti uang, sarana prasarana maupun material lainnya. Semakin kompleks suatu pekerjaan, semakin menuntut pemberdayaan sumber daya manusia dan *non* manusia agar tujuan dari sebuah pekerjaan itu dapat dicapai secara efektif dan juga efisien. Proses pemberdayaan sumber daya manusia dan *non* manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien disebut sebagai manajemen atau singkatnya sebuah proses yang telah direncanakan dan kemudian dijalani oleh seseorang dalam mencapai sebuah tujuan yang tela ditentukannya sejak awal sehingga tujuannya bisa dicapai dengan mudah.

BAB

2

MANAJEMEN TENAGA PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN

A. DEFINISI MANAJEMEN

Apakah sebenarnya manajemen itu? Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* itu sendiri berasal dari Italia, *maneggio* yang diadopsi dari bahas latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus* yang artinya tangan. Konsep manajemen tidaklah mudah untuk didefinisikan. Apabila kita membuat suatu pembatasan atau definisi tentang manajemen dapatlah dikemukakan sebagai tersebut. "bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (c*ontrolling*)".

B. DEFINISI TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 5 dan 6 yang dimaksud dengan Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

BAB

3

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN PENDIDIKAN

A. MANAJEMEN MUTU KEPALA SEKOLAH

Sekolah pada dasarnya membutuhkan pola manajemen yang mampu menjembatani tuntutan perkembangan zaman dan upaya peningkatan kualitas pendidikannya. Dalam hal ini, pendekatan manajemen merupakan salah satu alternatif yang dapat dikembangkan secara lebih serius di lingkungan sekolah, terutama dalam hal ini sekolah menengah atas yang telah memiliki tingkat kedewasaan organisasi yang lebih matang daripada di tingkatnya. Menurut Deming (1982: 23) mengemukakan bahwa "Manajemen Mutu Terpadu adalah penerapan perbaikan kinerja dimana kualitas dapat dikendalikan melalui proses terus-menerus dan berkesinambungan (*Continuous Process Improvement*)".

Manajemen berhubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan tertentu dengan jalan menggunakan dan memaksimalkan sumber-sumber yang tersedia dalam organisasi. Secara umum manajemen dapat di artikan semua kegiatan yang di selenggarakan oleh seseorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan yang di tetapkan. Adapun fungsi-fungsi manajemen dalam PDCA, diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB

4

PERSPEKTIF DAN KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

A. PENTINGNYA MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu unsur yang paling penting dalam organisasi adalah manusia. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam kegiatan berorganisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan Organisasi tidak akan mungkin dicapai apabila tidak memiliki karyawan yang baik, meskipun dalam organisasi memiliki peralatan yang canggih dan modal yang cukup. Jika karyawan tidak berperan aktif dan tidak memiliki karakter yang baik maka tujuan organisasi tidak akan dapat tercapai. Manusia adalah sumber daya yang istimewa karena memiliki pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar belakang yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi. Karyawan tidak mudah diatur seperti sumber daya-sumber daya yang lainnya seperti mengatur mesin, modal, gedung dan peralatan. Oleh karena itu sumber daya manusia dalam organisasi harus di kelola dengan baik agar tujuan organisasi data tercapai dengan efektif dan efisien.

B. PENGERTIAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Agar pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia lebih jelas, maka diambil beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2007:2) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

BAB

5

TIPE DAN GAYA KEPEMIMPINAN

A. KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI

Pengertian kepemimpinan adalah faktor kunci dalam suksesnya suatu organisasi serta manajemen. Kepemimpinan adalah entitas yang mengarahkan kerja para anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang baik diyakini mampu mengikat, mengharmonisasi, serta mendorong potensi sumber daya organisasi agar dapat bersaing secara baik.

Konsep kepemimpinan telah banyak ditawarkan para penulis di bidang organisasi dan manajemen. Kepemimpinan tentu saja mengkaitkan aspek individual seorang pemimpin dengan konteks situasi di mana pemimpin tersebut menerapkan kepemimpinan. Kepemimpinan juga memiliki sifat kolektif dalam arti segala perilaku yang diterapkan seorang pimpinan akan memiliki dampak luas bukan bagi dirinya sendiri melainkan seluruh anggota organisasi.

Sebelum memasuki materi kepemimpinan, perlu terlebih dahulu dibedakan konsep pemimpin (*leader*) dengan kepemimpinan (*leadership*). Pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi anggota kelompok atau organisasi guna mendorong kelompok atau organisasi tersebut mencapai tujuan-tujuannya. Pemimpin menunjuk pada personal atau individu spesifik atau kata benda. Sementara itu, kepemimpinan adalah sifat penerapan pengaruh oleh seorang anggota kelompok atau organisasi terhadap anggota lainnya guna mendorong kelompok atau organisasi mencapai tujuan-tujuannya.

BAB

6

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN

A. MANAJEMEN PENDIDIKAN

Kemajuan ilmu dan teknologi tersebut terutama terpusat pada ilmu-ilmu perilaku (*behavioural sciences*) yang memandang manusia sebagai suatu yang memiliki serba kemungkinan. Kepemimpinan merupakan masalah yang sangat penting dalam manajemen, dan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas yang utama untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan memiliki peranan strategis dalam kerangka manajemen. Sebab peranan seorang pemimpin pada dasarnya merupakan serangkaian fungsi kepemimpinan. Sedangkan fungsi kepemimpinan itu sendiri merupakan salah satu di antara peranan manajer dalam kerangka untuk mempengaruhi bawahan atau pengikutnya agar dengan penuh kemauan memberikan pengabdian dalam mencapai tujuan organisasi, sesuai dengan kemampuan bawahan secara maksimal. Kepemimpinan yang berhasil memerlukan perilaku yang menyatukan dan merangsang para pengikutnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam situasi tertentu. Ketiga unsur inilah, pemimpin, pengikut, dan situasi, yang merupakan variabel-variabel yang berpengaruh satu sama lainnya dalam menentukan perilaku kepemimpinan yang efektif.

Berbicara tentang kepemimpinan tentu tidak terlepas dari aspek manajemen. Suatu pandangan yang bersifat lebih umum menyatakan bahwa manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. Artinya, manajemen merupakan suatu kepedulian untuk mengaplikasikan tujuan atau sasaran organisasi. Dalam membicarakan tentang manajemen, ada empat

BAB

7

KEPEMIMPINAN KRISTEN

A. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan dapat dilihat dari banyak sudut yang berbeda. Kepemimpinan adalah suatu posisi. Perusahaan mempunyai para pemimpin. Organisasi mempunyai para pemimpin. Kelompok mempunyai pemimpin. Kepemimpinan adalah suatu hubungan. Pemimpin adalah orang yang mempunyai pengikut menurut definisinya. Mungkin orang-orang mengikuti karena inspirasi, kepentingan pribadi, atau karena struktur organisasi, tetapi pengikut mutlak harus ada. Kepemimpinan adalah tindakan. Pemimpin dikenal melalui tindakan kepemimpinan yang diperlihatkan mereka. Seseorang mungkin mempunyai sederetan sifat seorang pemimpin, tetapi bila ia tidak pernah mengambil tindakan untuk memimpin, ia bukan (belum menjadi) seorang pemimpin. Pada dasarnya kepemimpinan kristen berbeda dari bentuk-bentuk kepemimpinan yang lain dalam hal motivasinya, yaitu alasan dari tindakan- tindakannya.

Sejauh ini kita belum banyak berbicara mengenai kepemimpinan kristen, selain mengemukakan bahwa hal itu berbeda secara mendasar dalam motivasinya. Akan tetapi, selama ini kami memerhatikan bahwa organisasi-organisasi yang memberi prioritas yang tinggi kepada pentingnya individu, kepada standar perilaku pribadi yang tinggi, kepada komunikasi yang baik, baik ke atas maupun ke bawah, organisasi-organisasi yang mempunyai keyakinan yang benar, bisa melampaui yang lainnya. Kami juga memerhatikan bahwa terlalu sering organisasi-organisasi kristen mempunyai standar individu dan prestasi bersama yang lebih rendah daripada organisasi-organisasi sekuler.

BAB

8

STRATEGI KEPEMIMPINAN DAN ELEMEN-ELEMEN KEPEMIMPINAN

A. PENGERTIAN STRATEGI KEPEMIMPINAN

Ketika mendengar istilah “kepemimpinan strategis”, kamu mungkin membayangkan sebuah ruangan berisi para eksekutif yang sedang menyusun strategi untuk organisasi mereka. Namun, seharusnya, kepemimpinan strategis tidak hanya datang dari orang-orang yang berada di posisi atas. Setiap tingkatan dalam organisasi juga perlu menerapkannya, apalagi untuk menghadapi sejumlah urusan yang tak dapat diprediksi dari waktu ke waktu.

Strategi kepemimpinan memberikan cakupan dan arahan untuk membantu menyukseskan organisasi. Bagian utama dari kesuksesan tersebut berasal dari pengelolaan perubahan terus-menerus secara efektif melalui pengembangan proses dan manusia. Oleh sebab itu, semua eksekutif dan manajer harus punya alat yang dibutuhkan untuk menyusun dan mengimplementasikan strategi, lalu menggunakannya di momen yang tepat.

Pengelolaan lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian membutuhkan para pemimpin strategis yang secara konsisten mempertahankan arah, sekaligus membangun sasaran dan objektif untuk tim yang mereka pimpin. Kepemimpinan strategis bisa dibilang berhasil jika menggabungkan elemen manusia, sudut pandang analitis, dan taktik cerdas.

BAB

9

KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF

A. KEPEMIMPINAN IDEAL ORGANISASI

Agar pelaku organisasi dapat menjalankan kegiatannya secara kondusif, maka dibutuhkan berbagai dukungan yang memadai seperti lingkungan, fasilitas, dan instrumen kerja. Selain itu faktor internal yang memenuhi unsur sumber daya manusia di dalamnya juga perlu untuk diperhatikan, yaitu pimpinan dan anggota organisasi.

Dalam struktural perusahaan, biasanya pimpinan organisasi diwakili oleh individu atau kelompok yang memiliki jabatan sebagai manajer (atau setara). Manajer adalah mereka yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan berbagai fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksana, pengawas dan pengendali kinerja para anggotanya.

Salah satu indikator fenomena yang sering menjadi perhatian pada kinerja organisasi, adalah rendahnya nilai atas skor kepuasan kerja. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian antara harapan anggota organisasi terhadap realita sikap dan tindakan manajerial yang diterapkan. Kepemimpinan tanpa diiringi dengan komunikasi yang memadai, kelak menimbulkan berbagai permasalahan pada kinerja organisasinya.

Permasalahan kinerja tidak hanya berdampak pada menurunnya profitabilitas dan kepercayaan oleh para pemegang saham, tetapi juga keberlangsungan kegiatan (usaha) yang dijalankan langsung oleh anggota organisasi (para karyawan), sehingga penting bagi pimpinan dalam memelihara hubungan dan menjalin komunikasi kepada seluruh anggotanya yang juga merupakan bagian dari internal *stakeholder*.

BAB

10

KONSEP DASAR ORGANISASI SECARA UMUM

A. PENGERTIAN ORGANISASI

Istilah organisasi merupakan istilah yang tak asing bagi masyarakat, terlebih para kaum intelek yang mengenyam pendidikan tinggi. Organisasi ini memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia, apakah di organisasi pemerintahan baik sipil maupun militer ataupun di lembaga swasta seperti perusahaan, bahkan di organisasi sosial kemasyarakatan. Kata organisasi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *organon* yang memiliki arti alat. Disini terlihat jelas bahwa organisasi merupakan suatu alat administrasi untuk mencapai suatu tujuan bersama. Jadi organisasi adalah *frame work* daripada bentuk kerja sama manusia untuk mencapai tujuan bersama (Supardi *et.al,* 2004:1).

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu wadah, suatu proses, dan suatu *system* sebagai alat untuk mencapai tujuan. Para ahli mengemukakan bahwa organisasi memiliki beberapa unsur seperti unsur kerja sama, unsur orang yang bekerja sama, serta unsur tujuan bersama yang hendak dicapai. Sudah menjadi *sunatullah* bahwa manusia tidak bisa berdiri sendiri dalam memenuhi kebutuhannya, tetapi memerlukan orang lain. Untuk memenuhi semua kebutuhan itu, manusia harus hidup berorganisasi yang merupakan suatu alat administrasi yang diperlukan dalam masyarakat untuk mencapai dan memenuhi kebutuhan itu, yang hanya dapat dilakukan dengan jalan bekerja sama. Setiap orang dalam organisasi memerankan tugas dan fungsi masing-masing yang saling berinteraksi dan berhubungan untuk memenuhi serta mencapai suatu tujuan. Organisasi menunjukkan pula koordinasi daripada tugas serta fungsi dalam pencapaian tujuan (Sarwoto, 1979:10).

DAFTAR PUSTAKA

ADVANCED & EFFECTIVE PROJECT MANAGEMENT, https://manajemenproyekindonesia.com/?p=482

Aedi. Nur, (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, Pustaka Cendekia Utama, Bandung

Afandi, R. (2013). efektifitas kepemimpinan transformasi pesantren bagi peningkatan mutu lembaga pendidikan islam. Jurnal Kependidikan, 101

Ali Muhammad Taufik, *Praktik Manajemen Berbasis Al-Qur'an, Trj, Abdul Hayyi Al-Kattani Dan Sabaruddin*, Jakarta: Gema Insani, 2004

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Bangun, Willson (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Erlangga.

Bina nusantara, Mengenal Strategi Kepemimpinan Dalam Dunia Kerja, https://articles.greatnusa.com/strategi-kepemimpinan/

Bolam, R. (1999). *Educational Admnistration, Leadership and Management : to wards a research agenda, in T. Bush, L.Bell, R. Bolam, R. Glatter, and P Ribbins (eds), Educational management : redefining theory, policy and practice*. London:Paul Chapman Publishing.

Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan, Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994

Campbell, R.F., Bridges, E.M. dan Nystrand, R.O. (1977). *Introduction to Educational Administration*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.

Danim, Sudarwan. (2012). Otonomi Manajemen Sekolah. Bandung: Penerbit ALFABETA

Daryanto, H.M. (2010). Administrasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto, H.M. (2013). Administrasi dan Manajemen Sekolah. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Denny, Richard. (2007). *Motivate to Win. Edisi III.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dirawat, Busro Lambari, Soekarto Indra Pahrudi, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan,* Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Djadi, Kepemimpinan Kristen Yang Efektif, hlm. 16-17.

enas Ujang dkk, (2020) Komunikasi Organisasi, CV. Widina Media Utama

Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Cv Haji Masagung,1998

Hakim Lukman dan Mukhtar. 2018. *Dasar – Dasar Manajemen Pendidikan*. Timur Laut Aksara, Jambi

Hani Handoko. (1999).Manajemen, BPFE Yogyakarta,Yogyakarta,

Hasibuan, Malayu SP, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksaara, Jakarta.

http://handpage.blogspot.co.id/p/definisi-dan-pengertian-organisasi.html

http://organisasi.org pengertian_definisi_dan_arti_organisasi_organisasi_formal_dan_informal_belajar_online_lewat_internet_ilmu_manajemen

https://lead.sabda.org/16/aug/2005/kepemimpinan_kepemimpinan_Kristen_apakah_itu, diakses tanggal 11 April 2020

https://lead.sabda.org/16/aug/2005/kepemimpinan_kepemimpinan_Kristen_apakah_itu, diakses tanggal 11 April 2020.

https://sabda.org/lead/pentingnya_kepemimpinan_Kristen_yang_visioner_i, diakses tanggal 10 April 2020.

https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-visi-dan-misi.html, diakses tanggal 11 April 2020

Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003

Knezevich J, Stephen. (1975). *Administration of Public Education*. Harper & Row Publisher. New York.

Kristiawan Muhammad, Rena Lestari dan Dian Safitri. 2017 . *Manajemen Pendidikan*. DEEPUBLISH, Yogyakarta

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2008). *Perilaku dan Budaya Organisasi.* Bandung: PT Refika Aditama.

Mangkunegara, Anwar Prabu.2007. *Manajemen Sumber Dyaa Manusia Perusahaan*" Remaja Rosdakarya Bandung.

Maringan Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen*,

Marini Arita, 2016. *Manajemen Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Ombak. Yogyakarta

Marno, Triyosupriyatno, *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam,* Bandung:Refika Aditama, 2008

Matheus Mangentang, Visi dan Misi: Menjangkau Yang Tak Terjangkau, (Jakarta: Departemen Literatur dan Media Arastamar, 2005).

Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Mulyadi Dedi, 2020. Manajemen Supervisi Akademik (Sebuah Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Profesional Guru), CV. Widina Media Utama, bandung

Mustari Mohmad, 2013. *Manajemen Pendidikan dalam konteks Indonesia*. ARSAD PRESS. Bandung

Nadeak Bernadetha, 2020. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), CV. Widina Media Utama, Bandung

Nanang Fattah*, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung*: Remaja Rosdakarya, 2009

Nasution, M. N. (2005). Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.

Nasution, W. (2015). Kepemimpinan pendidikan di sekolah. Jurnal Tarbiyah.

Ngalim Purwanto. (2004). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung : Rosdakarya.

Nikijuluw dan Sukarto, Kepemimpinan di Bumi Baru; Menjadi Pemimpin Kristaini yang Terus Berubah, Hlm. 28.

Nikijuluw dan Sukarto, Kepemimpinan di Bumi Baru; Menjadi Pemimpin Kristiani yang Terus Berubah, Hlm. 29.

Nikijuluw dan Sukarto, Kepemimpinan di Bumi Baru; Menjadi Pemimpin Kristiani yang Terus Berubah, Hlm. 39.

Nurcahyo Anton dkk, 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 3 , CV. Widina Media Utama, bandung

Pratama Angga dkk, 2022. Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintahan Dari Teori Ke Praktik), CV. Widina Media Utama, bandung

Reza A. A. Wattimena, Menjadi Pemimpin Sejati, (Jakarta: PT. Evolitera, 2012), Hlm. 10.

Richard Nicholson. (1989). *School Management: The Role of the Secondary Headteacher*, London: Kogan Page.

Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni. (2010). *Education Management*. Jakarta: Pers Rajawali.

Rohmat. (2006). kepemimpinan pendidikan. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan.

Rosanne Cash mengatakan: Kunci mengalami perubahan adalah membiarkan ketakutan lenyap.

Ruslan, Rosady. (2016). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sallis, Edward. (2012). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD

Samhis Setiawan, Perbedaan Visi, dan Misi: Pengertian, Tujuan, dan Contohnya, https://www.gurupendidikan.co.id/visi-dan-misi/, diakses tanggal 11 April 2020.

Sapre dalam Usman. (2013). Manajemen. Erlangga, Jakarta.

Setiawan Usep dkk, 2020. Manajemen Pendidikan edisi 3, CV. Widina Media Utama, bandung

Setiawati Eka dkk, 2020. Manajemen Pendidikan edisi 2, CV. Widina Media Utama, bandung

Sunyoto Danang, 2012. *Teori, Kuisioner, dan Analisis data Sumber Daya Manusia (Praktik dan Penelitian)*. CAPS(Center For Academic Publishing Service), Yogyakarta.

Suryosubroto. (2010). Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta:Rineka Cipta

Terry, G.R. dan L.W. Rue, 1991, Dasar-dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.

Terry, G.R. dan L.W. Rue. (1999). *Principles of Management* diterjemahkan oleh G.A. Ticoalu dengan judul Dasar-dasar Manajemen Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara.

Tomatala Yakob, 2002. Kepemimpinan Kristen, YT Leadership Foundation, Jakarta

Tomatala Yakob, 2008. Pemimpin Dalam Kepemimpinan Kristen, Jakarta, www.yakobtomatala.com.

Umam, Khaerul. (2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia

Umar Husein. 2008. Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. PT. Ikrar Mandiriabadi, Jakarta.

Viktor P.H. Nikijuluw dan Aristarvhus Sukarto, Kepemimpinan di Bumi Baru; Menjadi Pemimpin Kristiani yang Terus Berubah, (Jakarta: Literatur Perkantas, 2014), Hlm. 81.

Visi dan Misi: Pengertian, Perbedaan, dan Contoh Visi Misi, https://www.maxmanroe.com/vid/organisasi/pengertian-visi-dan-misi.html, diakses tanggal 11 April 2020

Winoto Suhadi , 2020. *Dasar – Dasar Manajemen Pendidikan*. BILDUNG. Yogyakarta

Wirawan. 2014. Kepemimpinan (Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian) Jakarta: PT. RajaGrafindo

Yueh-Shian Lee dan Weng-Kun Liu. 2012. *Leadership Behaviours and Culture Dimension in The Financial Industry*. Journal of Applied Finance & Banking Vol 2.P15-44.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA.

Penulis lahir di Bandung, 20 November 1964. Menyelesaikan Pendidikan Doktoral di Universitas Negeri Jakarta pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Pendidikan Magister di Universitas Kristen Indonesia pada Program Studi Manajemen Pendidikan dan Pendidikan Dokter di Universitas Kristen Indonesia pada Program Studi Kedokteran. Saat ini bekerja sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Alamat Kantor: Jln. Pangeran Diponegoro No.84-86 DKI Jakarta. Scopus ID: 57210387085, Orcid ID 0000-0001-7638-6534, Google Scholar ID: ImiuO5cAAAAJ, SINTA ID: 6094981, *Certified Editor of* BNSP, Mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi berjudul *"The Effectiveness of Distance Learning Using Social Media during the Pandemic Period of COVID-19: A Case in Universitas Kristen Indonesia", "Analysis of school preparation as campus partners in implementing the teaching and learning process in the era of society 5.0",* "*Employee performa of private hospital non-medical services*", "*Healthy work culture stimulate performance*", "*Analysis of nursing quality services*", "*Investigating the Effect of Learning Multimedia and Thinking Style Preference on Learning Achievement on Anatomy at* Universitas Kristen Indonesia". Menulis dan mempublikasikan beberapa buku ber ISBN berjudul manajemen SDM di era 4.0 dan Pelatihan dan Pengembangan SDM. *Presenter pada Third International Conference on Social Sciences and Education* (3rd ICSSE) dengan makalah berjudul "*The Description of The Lecturers Performance of Indonesia Private Higher Education*". Mempublikasikan artikel berjudul *The Effectiveness of Organizational Structure and effect on lecture campus and Employee Performance*: *Case Study on Private Christian University in* Jakarta *and Correlation Between Knowledge, Experience and Common Sense, With Critical Thinking Capability of Medical Faculty's Students at Christian University* di IJSR Online. Mempublikasikan artikel berjudul "*The Relationship Among Knowledge, experience and Common Sense with Medical Faculty Stuednts' With Mecial Faculty Students' Critical Thinking Skill at at Christian University* of Indonesia, IASHE 4th. E-mail: bernadetha.nadeak@uki.ac.id.

MANAJEMEN
KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada gilirannya turut memperkaya dan memperluas wahana ilmu manajemen. Penemuan-penemuan baru dalam bentuk konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan macam-macam prosedur ternyata sangat diperlukan untuk melaksanakan proses manajemen secara efektif. Kemajuan ilmu dan teknologi tersebut terutama terpusat pada ilmu-ilmu perilaku (*behavioural sciences*) yang memandang manusia sebagai suatu yang memiliki serba kemungkinan. Ilmu ini bertitik tolak pada hukum probabilitas. Manusia bukan suatu mesin yang bersifat mekanistik, melainkan memiliki motivasi, ambisi, aspirasi, kreativitas, dan berbagai potensi psikologis lainnya. Karena itu, manusia bertingkah laku berdasarkan situasi yang menuntut keluwesan dan adaptif. Konsep dan teori psikologi ini banyak, bahkan besar pengaruhnya terhadap ilmu manajemen dan praktek manajemen dalam setiap organisasi dan kelembagaan yang ada dewasa ini. Berkaitan dengan kondisi ini, setiap pembicaraan tentang organisasi tentu tidak akan terlepas dari aspek kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan masalah yang sangat penting dalam manajemen, dan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas yang utama untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa kepemimpinan, suatu organisasi hanya merupakan kegaulan orang-orang dan mesin. Dan setiap organisasi setidaknya memiliki pemimpin.

Kepemimpinan memiliki peranan strategis dalam kerangka manajemen. Sebab peranan seorang pemimpin pada dasarnya merupakan serangkaian fungsi kepemimpinan. Sedangkan fungsi kepemimpinan itu sendiri merupakan salah satu di antara peranan manajer dalam kerangka untuk mempengaruhi bawahan atau pengikutnya agar dengan penuh kemauan memberikan pengabdian dalam mencapai tujuan organisasi, sesuai dengan kemampuan bawahan secara maksimal. Buku ini hadir sebagai untuk memberi pemahaman tentang Manajemen dan kepemimpinan dalam pendidikan. Buku referensi yang diusulkan ini memiliki kecukupan isi, pembahasan dilakukan secara singkat, padat, jelas, dan disertai beberapa ilustrasi gambar, konsep kepemimpinan, tipe/gaya memimpin, keterampilan dalam memimpin, perilaku dan kerja sama tim, dan birokrasi pendidikan. Buku ini ditujukan bagi pemimpin lembaga pendidikan, khususnya kepala sekolah dan interaksi kepala sekolah dengan tenaga pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (karyawan) serta praktisi pendidikan lainnya. Buku ini dapat dijadikan referensi untuk bidang manajemen lembaga pendidikan, dan kepemimpinan pendidikan.

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-444-7
9 786234 594447